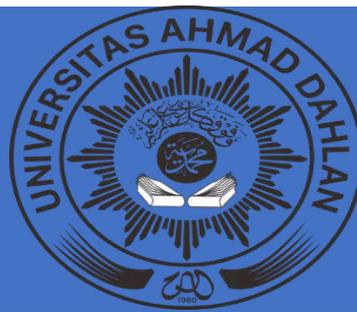


LAPORAN

Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SMP Negeri 7 Purwodadi



Disusun oleh :

Nadiva Silfia Ningyas

2100025055

Program Studi Sastra Indonesia
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2024

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**

Laporan Akhir Program Kampus Mengajar 6

Nadiva Silfia Ningyas
2100025055

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

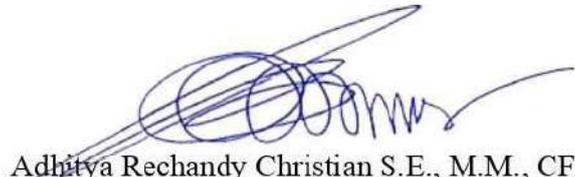
Yogyakarta, 8 Februari 2024
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



Suwito, S.Pd.
NIP. 19720208 199412 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan



Adhitya Rechandy Christian S.E., M.M., CFP.
NIPM. 199201262018101111311364

Dekan FSBK UAD



Wajiran, S.S., M.A., Ph.D.
NIP/NIDN. 0518127901

ISI LAPORAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

SMP Negeri 7 Purwodadi beralamat di Jalan Raya Candisari Km 4, Krajan, Candisari, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah, 58151. Sekolah ini terletak di Kawasan desa yang dikelilingi oleh area persawahan. Di bagian timur sekolah terdapat Sungai kecil yang berfungsi sebagai saluran irigasi. Berjarak kurang lebih 200-600 meter dengan kawasan rumah penduduk membuat sekolah ini kebanyakan diisi oleh siswa yang merupakan penduduk sekitar. Jumlah guru beserta tenaga didik adalah 38 orang. Jumlah peserta didik adalah 577 siswa yang terdiri dari 294 siswa laki-laki dan 283 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil obeservasi yang telah kami lakukan bersama guru pamong selama masa penugasan, kami melihat bahwa minat literasi dan numerasi di kalangan siswa masih rendah hal tersebut terjadi karena beberapa faktor seperti: minimnya fasilitas buku bacaan, kurangnya pemberian motivasi baik dari siswa sendiri maupun dari para guru. Kemudian untuk point adaptasi teknologi, keterampilan siswa dalam menguasai teknologi masih minim. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang masih belum bisa mengoperasikan computer secara dasar seperti menghidupkan computer, penggunaan mouse, penggunaan Microsoft office dan lain sebagainya, sedangkan mayoritas guru masih menggunakan metode yang konvensional dan belum banyak yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang menyenangkan seperti fun games, pembelajaran interaktif yang melibatkan siswa untuk berdiskusi. Melihat dari kondisi tersebut, prioritas kebutuhan sekolah adalah peningkatan literasi dan numerasi siswa serta penggunaan adaptasi teknologi sebagai media pembelajaran. Pembelajaran interaktif yang membuat siswa aktif berdiskusi dan menyampaikan hasil diskusi juga diperlukan melihat dari pembelajaran yang ada saat itu masih minim dilakukan diskusi kelompok.

B. Perancangan Program

Setelah melakukan observasi dan wawancara bersama guru bidang akademik, kami tim program kampus mengajar 6 menyusun rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama masa penugasan. Hasil perancangan program kerja di bidang literasi yakni flash card, klinik karya ilmiah, dan pemantapan materi literasi AKM Kelas dan asistensi mengajar. Di bidang numerasi meliputi: ular tangga numerasi, pemantapan materi numerasi AKM Kelas, dan Jumat sehat/ senam pagi. Di bidang adaptasi teknologi meliputi pelatihan desain poster melalui media canva, pelatihan perangkat lunak Microsoft Word, dan mini quiz. Pengelolaan dan

pemanfaatan buku bacaan bermutu dan perpustakaan yakni revitalisasi perpustakaan. Lalu proyek kolaborasi penguatan profil Pelajar Pancasila (P5) yang meliputi pembuatan permainan rakyat dari barang bekas; pembuatan cerita pendek tentang persahabatan antar etnis; pembuatan menu makanan sehat; pembuatan strategi pemasaran dengan media social dan influencer; sampahku, tanggung jawabku; dan pemilihan pengurus kelas. Pembelajaran di luar kelas meliputi trivia spin wheel, PMR ceria, ekstrakurikuler pramuka dan fun sains.

Pada pelaksanaan FKKS I, kami melakukan penyampaian tentang pengenalan konsep kampus mengajar, peran mahasiswa, fokus program kampus mengajar di tiap jenjang, dan bentuk-bentuk program kerja. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala sekolah dan guru pamong. Pada pelaksanaan FKKS II, kami melakukan penyampaian rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama masa penugasan. Kegiatan ini dilakukan di laboratorium bahasa dan dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pamong, dan proktor sekolah.

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Mitra yang terlibat dalam penugasan program kampus mengajar Angkatan 6 di SMP Negeri 7 Purwodadi serta bentuk kolaborasi yang dilakukan di antaranya bersama kepala sekolah, guru pamong, wali kelas, guru mata pelajaran, petugas perpustakaan, dan Perpustakaan.

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Pada pelaksanaan pre-test AKM Kelas, jumlah siswa sebanyak 50 siswa. Pre-test dilakukan di laboratorium komputer. Siswa cukup antusias dalam pelaksanaan pre-test AKM Kelas. Hasil pre-test menunjukkan masih kurangnya nilai para siswa dan nilai tersebut masih berada di bawah nilai rata-rata. Lalu, pada pelaksanaan post-test AKM Kelas jumlah siswa sebanyak 49 siswa. Satu siswa pindah sekolah. Hasil post-test menunjukkan stagnansi nilai rata-rata AKM Kelas. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor seperti: kurangnya motivasi siswa yang menganggap nilai AKM tidak akan mempengaruhi nilai rapor sehingga kebanyakan siswa mengerjakan secara tidak maksimal, terburu-buru dengan waktu dikarenakan salah satu guru mata pelajaran di hari itu menyuruh siswa kelasnya yang berjumlah kurang lebih 6 orang untuk segera menyelesaikan post-test dikarenakan sedang menyampaikan materi di kelas ditambah waktu yang mendekati ASAS membuat guru tersebut merasa seluruh siswa harus mendapat materi yang ada tak terkecuali. Selain itu, ada beberapa siswa yang ketika melakukan post-test selalu merasa tertekan, gugup, dan tidak percaya diri sehingga seluruh materi yang telah diajarkan ketika pemantapan materi dan selama masa penugasan secara tiba-tiba hilang dalam

ingatan atau blank. Sebelumnya, kami telah melakukan bimbingan mental kepada siswa agar bisa mengerjakan post-test dengan maksimal, namun mungkin karena terlalu gugup mereka pun blank di luar kendali.

E. Implementasi Program

Selama masa penugasan, rangkaian program kerja telah kami laksanakan. Program kerja yang sudah terlaksana meliputi flash card, klinik karya ilmiah, pemantapan literasi dan numerasi AKM Kelas, asistensi mengajar, ular tangga numerasi, jumat sehat/ senam pagi, pelatihan desain poster melalui media canva, pelatihan Microsoft Word, mini quiz, fun game, revitalisasi perpustakaan, kolaborasi P5 pembuatan cerita pendek tentang persahabatan antaretnis, dan pembuatan menu makanan sehat. Lalu PMR ceria, ekstrakurikuler pramuka, administrasi guru dan sekolah, serta fun sains.

Program kerja yang tidak terlaksana meliputi kolaborasi P5 yang tidak dapat terlaksana karena program P5 merupakan sistem blok sehingga rancangan kolaborasi P5 yang sudah kami susun tidak dapat dilaksanakan di sekolah. Lalu, trivia spin wheel tidak dapat terlaksana karena waktu yang bertabrakan dengan acara sekolah.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Hal baik yang didapat: pemahaman siswa meningkat tentang program kerja yang kami laksanakan. Siswa belajar berdiskusi dan melatih jiwa berkompetisi, kreativitas, skill bekerja sama, serta kecepatan berpikir. Para guru mendapat asistensi dalam mengajar sehingga mendapat efisiensi waktu untuk melakukan kegiatan lain dengan urgensi yang sama pentingnya dengan jam mengajar. Mahasiswa mendapat pengalaman mengajar dan mengetahui tantangan dan kesulitan di dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik. Mahasiswa juga mengetahui cara melakukan pendekatan kepada siswa sesuai dengan karakter siswa yang berbeda antara satu dengan yang lain.

Tantangan yang dihadapi dan solusi: karakter siswa yang berbeda-beda sehingga pendekatan yang dilakukan pun berbeda. Kami memberi pendekatan yang berbeda antara siswa yang satu dengan lainnya berdasarkan karakter mereka. Kurangnya antusias di kalangan siswa di beberapa kegiatan sehingga kami harus lebih kreatif memikirkan konsep pembelajaran yang menarik. Pengkondisian siswa juga sering kami lakukan ketika para siswa menjadi tidak kondusif sehingga mengganggu siswa lain ketika jam belajar. Di awal hingga hampir akhir masa penugasan, beberapa siswa sering melakukan tindakan *catcalling* yang membuat kami merasa

kurang nyaman. Kami telah memberikan teguran dari yang halus hingga teguran tegas kepada siswa yang melakukan hal tersebut, namun tidak digubris dan tetap melakukan *catcalling* ketika bertemu kami.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

- a. Penerjunan dan penarikan mahasiswa tim kampus mengajar 6.

DPL melakukan penerjunan dan penarikan mahasiswa di SMP Negeri 7 Purwodadi di awal dan akhir masa penugasan. DPL bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru pamong melakukan penerjunan dan menarik kembali mahasiswa di akhir masa penugasan.

- b. Pelaksanaan sharing session bersama DPL.

DPL melakukan monitoring kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama seminggu. Sharing session dilakukan perminggu melalui zoom meeting. Mahasiswa diminta menyampaikan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam minggu tersebut dan DPL memberikan evaluasi dan saran untuk kegiatan selanjutnya.

H. Kesimpulan dan Saran

Program kampus mengajar memberi manfaat dan euforia menyenangkan di kalangan mahasiswa, siswa dan para guru. Program kerja telah disusun dan dijalankan berdasarkan kebutuhan dan prioritas siswa sekolah. Administrasi guru dan sekolah telah dilaksanakan berdasarkan situasi dan kebutuhan sekolah. Mahasiswa mendapat pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga tentang segala kegiatan di dunia pendidikan. Berdasarkan testimoni DPL, guru pamong, mahasiswa, serta beberapa siswa, secara keseluruhan program kampus mengajar Angkatan 6 di SMP Negeri 7 Purwodadi dapat dikatakan berhasil dan memberikan dampak bagi warga sekolah khususnya siswa dan para guru. Saran untuk tim Kampus Mengajar 6 di SMP Negeri 7 Purwodadi sebaiknya dapat berkoordinasi dengan lebih baik, komunikasi lebih dijaga dengan baik, dan sebaiknya lebih sering berkoordinasi antaranggota dalam segala keputusan mengenai program kerja dan kegiatan selama masa penugasan.

Dalam penyusunan laporan akhir ini kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menuliskan laporan akhir ini. Oleh karena itu, kritik serta saran yang bersifat

membangun sangat diharapkan sebagai bentuk evaluasi bagi kami. Selain itu, menyampaikan saran untuk mempersiapkan segala sesuatu rencana lebih matang baik dari segi konsep rancangan program kerja, perencanaan adaptasi teknologi, membantu administrasi guna mencapainya keberhasilan program kerja secara maksimal pun diharapkan untuk dilaksanakan pada kegiatan di masa yang akan datang.

Lampiran

1. Dokumentasi implementasi program kerja



English Flash Card



Ular Tangga Sains



Pemantapan Materi AKM



Asistensi Mengajar



Pelatihan Desain Poster melalui Canva



Klinik Karya Ilmiah



Mini Quiz



Pengenalan Microsoft Word



Fun Game



Jumat Sehat/ Senam Pagi



Asistensi BTA



Fun Sains: Reaksi Dekomposisi



Fun Sains: Pembuatan Tangan Api



Ular Tangga Numerasi



Kolaborasi Program P5



Revitalisasi Perpustakaan



Fun Game Numerasi



Administrasi Guru



Administrasi Perpustakaan



Asistensi Kuis Bedah Pustaka
bersama Perpustakaan Keliling Perpustakaan



Pengenalan Perangkat Komputer



Pre-test AKM Kelas



Post-test AKM Kelas

2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)



Dokumentasi bersama DPL



Bersama Kepala Sekolah dan Guru Pamong

3. Dokumentasi lainnya



FKKS I



FKKS II



PMR Ceria



Jumat Rohani/ Solat Dhuha



Hari Guru Nasional



Ekstrakurikuler Tari



Ekstrakurikuler Pramuka





Penyambutan Pasukan ETK
Kwarran Purwodadi



Pengambilan Foto Kartu Peserta ANBK



Kenang-kenangan dari siswa 9A



Perpisahan dengan Bapak/Ibu Guru



Jalan Sehat Hari Guru



Pertemuan dengan KM6 SMP Islam Yasna



Asistensi Penyerahan Hadiah Juara Lomba Program P5





Upacara Peringatan Hari Pahlawan dan Ziarah Makam Pahlawan di Pesarean Ki Ageng Katong di Desa Katong Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan

Untuk dokumentasi lebih lengkapnya dapat dilihat di akun instagram @km6_smpn7purwodadi. Berikut link akun instagramnya.

https://instagram.com/km6_smpn7purwodadi?igshid=OGQ5ZDc2ODk2ZA==